



HASIL PANEN MENURUN, CAPAI RP 60.000/KILOGRAM

Harga Cabai di Pasaran

Makin 'Pedas'

PARA ibu rumah tangga harus mengencangkan ikat pinggang untuk memenuhi kebutuhan sayur dan bumbu dapur. Terutama untuk masakan pedas karena harga cabai semakin 'pedas'. Di pasar-pasar tradisional Kota Yogyakarta selama dua pekan ini harga cabai merangkak naik. Satu kilogram cabai dihargai mencapai Rp 60.000.

Salah seorang pedagang sayur di Pasar Kotagede Suminah mengaku sudah menjual semua jenis cabai dagangannya seharga Rp 60.000/kg. Mulai dari cabai merah hingga cabai rawit. Meskipun harga kulakan cabai naik, dia tetap menjual karena sudah menjadi kebutuhan masyarakat.

"Sudah dua minggu ini harga cabai Rp 60.000/kg dari sebelumnya sekitar Rp 30.000/kg. Naik harganya karena ini musim kemarau sudah tidak banyak yang panen cabai," urai Suminah kepada *Merapi* di sela melayani pembeli cabai, akhir pekan kemarin.

Kenaikan tersebut diakui membuat daya beli masyarakat menurun. Jumlah cabai yang dibeli masyarakat menurun dibandingkan saat harga cabai di kisaran Rp

30.000/kg. Misalnya dari biasanya membeli 1/2 kg dikurangi menjadi 1/4 kg.

Secara terpisah Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Adhy Pradana mengakui kenaikan harga cabai menjadi berkisar Rp 60.000/kg selama dua pekan sampai sekarang. Bahkan dia menyebut harga cabai sempat menyentuh di angka Rp 65.000/kg. Sebelumnya harga cabai berkisar Rp 30.000- Rp 35.000/kg.

Berdasarkan hasil pemantauan di Pasar Beringharjo, Disperindag Kota Yogyakarta mencatat harga cabai merah kriting Rp 57.000/kg dan cabai merah besar Rp 52.000/kg. Sedangkan cabai rawit merah Rp 56.000/kg dan cabai rawit hijau

Rp 60.000/kg. "Pasokan cabai dari distributor berkurang. Permintaan banyak tapi dibagi-bagi pasokannya, sehingga jumlahnya tidak seperti biasanya," ujar Adhy.

Menurutnya pasokan berkurang karena hasil panen cabai pada musim kemarau ini rendah. Kondisi itu dinilai mempengaruhi harga cabai mengalami kenaikan di pasaran. Namun dia menilai kenaikan harga cabai pada musim kemarau biasa terjadi setiap tahun.

Dia menyatakan Disperindag Kota Yogyakarta masih menunggu dan melihat perkembangan pasar terkait harga cabai yang meningkat. Jika kenaikan harga cabai terjadi berkepanjangan hingga mengalami kelangkaan di pasaran, Disperindag akan melakukan intervensi.

"Kami belum melakukan intervensi dengan operasi pasar seperti saat harga bawang putih naik. Ini karena kenaikan harga cabai bukan hal yang luar biasa. Cabai di pasaran belum langka. Tapi kami akan menunggu dan melihat perkembangan," terangnya.



MERAPI-TRI DARMIYATI

Seorang pedagang di Pasar Kotagede tengah melayani pembelian cabai yang harganya merangkak naik di kisaran Rp 60.000/kg.

Dia menururkan pasokan cabai di pedagang pasar Kota Yogyakarta berasal dari Kediri, Jawa Timur. Dia juga tak menampik, kenaikan harga cabai itu membuat daya

beli jumlah cabai menurun. Tapi tidak menimbulkan gejolak pasar karena masyarakat dinilai masih bisa membeli cabai, meskipun jumlahnya dikurangi. Sedangkan ko-

moditas sayur lainnya harga mengalami kenaikan warga yakni berkisar Rp 500 - Rp1.000 pada musim kemarau ini. Namun pasokan sayur tetap lancar. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005